

Salah seorang dari pada pem... pin baru, bekas Kising pernah me...

Kita tidak akan bitjarakan disi... ni, apalah pada tempatnya padika...

Kita hanya mau uraikan disini... dikan surat menuruti itu, yang ru...

Apakah rakjat umum yang ti... dak menjadai wakil rakjat...

Adalah hak rakjat yang sedjati... untuk itu menuntut pertanggung...

Penerbitan harian ini diusahakan... Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : Djam : 8 - 12 dan 2 - 4

PENERIMAAN JG BERKAIT

Komunike Komisi 3 Resepsi zonder alkohol

Djakarta, 28 Januari. Malam Rabu jl. Komisi Djsa2 Baik telah mengeluarkan komunike...

Komunike ini dikeluarkan di... kapal "Renville" pada saat rese...

Diantara yang hadir kelihat... an van Mook, Neher, Sjarifud...

Djuga diadakan dansa dige... ladak kapal yang dibawah. Wa...

Djakarta, 27 - 1. Bekas p.m. Amir Sjarifuddin...

Sampai sedemikian djauh ti... dak ada perubahan yang menge...

Aneta mendapat kabar baha... pandangan resmi dari Repu...

Kesalahan Pers Tionghoa

LONDON, 27 Januari. Kementerian Luar-negeri Inggris...

Nota ini memblang Peme... rintah Inggris merasa sedih...

Ini memblang suatu ulas... an dari harian Belanda "Nieuwsgier"...

4 djuta tjukup membangun ekonomi Indonesia

Djakarta, 27 - 1. "Indonesia setelah tiga tahun...

HAPUSKANLAH BLOKADE BELANDA!

Singapura, 28 - 1. Perhimpunan importeur2 dan...

Dokterkan bahwa djika Be... landa membuka pelabuhan2...

Orang2 Tionghoa ini menea... rangkan didalam permohonan...

TJATETAN BEURS AMSTERDAM

Amsterdam, 28-1. Tjatatet penutup dari Beurs...

Republik dalam perang

Tetapi di Djakarta lampu2... lebih terang benderang dari jg...

KESAN2 WARTAWAN ASING TENTANG INDONESIA

musuh kami. Negeri kami se... nantiasa terbuka buat segala...

Perundingan gentjatan sendjata mulai lintjir

JOGJA, 27 Januari. Djenderal Sudirman menerangkan...

SAJAP KIRI NGULAH

JOGJA, 28 Januari. Wk. presiden Drs. Mohd. Hatta...

AUSTRALIA, SINGAPURA, DJAKARTA, DEN HAAG, DAN ... BARU LAKE SUCCESS

Singapura, 28 - 1. Kirby telah tilik hari...

HARAPAN HAMPIR PUTUS

ANTARA INDIA-PAKISTAN Lake Success, 27 - 1. Konferensi Medja Bundar...

MUKTAMAR HINDIA BARAT DIBUKA

Den Haag, 28-1. Perdana menteri Belanda...

Nieuw Guinea dikeluarkan dari Negara Indonesia Serikat

NIEUW GUINEA UNTUK INDO-BELANDA

Singapore, 27 - 1. R.O. Lots dari Indo-Europes...

Hak itu harus dipergunakan... hak tiap rakjat mengirinkan...

Sebagian 2 ... PENGHAPUSAN "Staat van Oorlog" di Sulawesi Selatan

Djakarta, 28-1. Dengan resmi dikabarkan...

Nieuw Guinea dikeluarkan dari Negara Indonesia Serikat

NIEUW GUINEA UNTUK INDO-BELANDA

Singapore, 27 - 1. R.O. Lots dari Indo-Europes...

Hak itu harus dipergunakan... hak tiap rakjat mengirinkan...

Sebagian 2 ... PENGHAPUSAN "Staat van Oorlog" di Sulawesi Selatan

Djakarta, 28-1. Dengan resmi dikabarkan...

Perundingan gentjatan sendjata mulai lintjir

JOGJA, 27 Januari. Djenderal Sudirman menerangkan...

SAJAP KIRI NGULAH

JOGJA, 28 Januari. Wk. presiden Drs. Mohd. Hatta...

AUSTRALIA, SINGAPURA, DJAKARTA, DEN HAAG, DAN ... BARU LAKE SUCCESS

Singapura, 28 - 1. Kirby telah tilik hari...

HARAPAN HAMPIR PUTUS

ANTARA INDIA-PAKISTAN Lake Success, 27 - 1. Konferensi Medja Bundar...

MUKTAMAR HINDIA BARAT DIBUKA

Den Haag, 28-1. Perdana menteri Belanda...

Sebagian 2 ... PENGHAPUSAN "Staat van Oorlog" di Sulawesi Selatan

Djakarta, 28-1. Dengan resmi dikabarkan...

WANITA INDIA SEPINTAS LALU

DJAKARTA, 24 Januari.

PERUNDINGAN MAKANAN DI ASIA

Surabaya, 26 - 1.

Pada hari Senin siang telah tiba di Singapura delegasi Hindia Belanda untuk konferensi se-Asia, yang akan berlangsung mulai tgl 7 Januari. Konferensi ini akan menghilangkan kesulitan untuk memperoleh pembagian makanan yang sama berhubung dengan kurang tjukupnja keterangan dari negeri2 yang bersangkutan.

Delegasi ini terdiri dari ahli2 lapangan statistik dibawah pimpinan Dr. L. Scholte ketua sentral Bureau Statistik di Jakarta. Konferensi ini akan memperbincangkan soal pertama dari keamalan soal yang bakal dibicarakan a.l.l. keterangan an statistik berkenaan dengan penghasilan beras, ongkos hidup dan pemakaian beras.

„PLEBISCIT-TJAKRA SADA“

DJUGA SATU DJAWAB!

JOGJA 27 Januari.

Berhubung dengan plebisit yang di Madura wartawan „Antara“ di Jakarta mengabarkan bahwa pembesar Belanda ada membimbang pada dia bahwa mereka tidak tahu akan hal tsb. Pembesar Belanda selanjutnya menerangkan bisa dijadi plebisit itu diurus oleh residen Madura R. Soekrono yang di Madura itu „satu langkah kejdjian yang baik“ dan „menge-rankan“ karena berlawanan dengan usulan pihak Republik yg memandang hal itu sebagai „pelanggaran dan sabotase“ terhdap 6 buah prinsip dari Komisi Djsa2 Bak.

FRANG BIKIN SINDU GARA2 UANG PERANTJIS

Jang menanggung Ingergis

London, 27 - 1.

Hari ini pasar uang dunia agak tenang setelah Ingergis mendjamin mempertahankan harga uang pond. Pembesar2 Perbendaharaan telah menjusun peraturan2 yang dirasa perlu buat melindungi uang pond dari riak yang disebabkan harga uang franc dikurangi. Uang pond adalah menjadi dasar keuanan dari sebagian besar dunia, selain yang dilindungi dollar Amerika dan dilingkung an uang Rus.

Sir Stafford Cripps, Menteri Perbendaharaan Ingergis, mengatakan sembarang langkah yang diputuskan buat menjongkang uang pond akan dijdikan dengan tidak diberitahu kan lebih dulu. Apa langkah itu tidak dikabarkannya.

Tindakan Perantjis memura-kan nilai uangnya melaris kan di2 emas di pasaran an di2 (Beurs) Ingergis kemarin. Obligasi Pemerintah ketebulan merugi kurang lebih 400.000.000 dollar Amerika harganya. Kegiatan dipasar kdjian sebelum Sir Stafford Cripps mengumumkan di Bali Rendah Ingergis pada waktu sore bah was Ingergis tidak bermaksud buat mengikuti djedjak Perantjis. — (A.P.)

Komunis mendjalar KE CANTON

Hongkong, 26 - 1.

Djurburita di Canton dari surat kabar „Sing Tao Jhin Pao“ yang terbit di Hongkong hari ini mewartakan komunis Tiongkok Selatan telah mendirikan sebuah Panitia istimewa buat menjapkan pemberontakan di Tiongkok Selatan. Pektjdjian yang terutama dari Paul tua itu, kata berita tsb., ialah buat membeli dan memberi per sendjataan dan mesiu kepada pasukan gelap di Tiongkok Selatan „supaja mereka sudah lengkap buat memberontak pada setiap saat“. Kata djurburita itu dalam seminggu dua jilg lompat telah terjdji 13 kali perkelahiran antara pasukan2 Pemerintah dengan gerombongan yang bersendjata di daerah keutara dari Canton. — (A.P.)

SPANJOL MAU „RUDJUK“

Madrid, 27 - 1.

Dari kalangan yang berkuasa di peroleh kabar bahwa pemerintah Spanyol telah meminta kepada pemerintah Perantjis supaya membuka perbatasan Perantjis — Spanyol kembali, perbatasan mana telah ditutup dua tahun lamanya.

TIHONGKOK DAPAT GANTI KERUGIAN

Shanghai, 24 Djan.

Pada hari Kamis telah tiba di Ti hongkok kiriman pertama dari gan ti kerugian perang dari Djepang, yaitu 3450 peti bagian2 dan alat2 mesin. — (A.P.)

Njonja Herawati Diah, jang baru2 ini menindjau kongres Wanita di India, setelah balik ke Indonesia, menulis kesannya dalam harian „Merdeka“, antara lain2 sebagai berikut :

Saja tidak dapat memahami betul dalam tempo sependek tiga minggu apakah jang menjadi pokok perselisihan antara kedua do minion ini, selain dari perselisihan agama. Banjak sekali jang menanjukan kepada saja apakah pendapat saja tentang adanya dua negara dalam satu negeri. Dan kalau saja menyatakan perasaan kesesalan saja tentang adanya pembagian negeri dan pembagian warganya negara maka orangnjapun menyatakan demikian.

Orang di djalan, „the man in the street“, jang tjukup pendidikannya kelihatan sesal karena ada dua negara dalam satu negeri itu. Dan rupanya mereka tjemburu kalau mengingat pada Indonesia jang beserta walapupun berlainan agama. Mereka heran mendengar bahwa seorang Kristen mendjabat P.M., akan tetapi mereka djuga memudji, persatuan bangsa Indonesia.

Di Calcutta saja kundjungi sebuah sekolah tinggi untuk wanita. Studen2 perempuan jang berpakaian saree sederhana kelihatan duduk dikebon sedang membuat pakaian tebal. Saja heran melihat keradjanan itu, dan bertanya: „Un tuk apakah saudara membuat pakaian ini?“

Djawabnja ialah: „Untuk kaum pengungsi, jang telah kehilangan an semuanya, dan tidak dapat tahan musim dingin ini!“

Setiap sekolah di Calcutta menerima sekian pong wol dari pemerintah untuk dibuat pakaian panas untuk pengungsi. Gadis2 sekolah jang biasanya membuat baju, atau bermain2 dikebon, pada waktu beristirahat, kini radjia mengerjakan wol itu. Dan djuga diruangan beristirahat saja melihat para wanitanya sibuk meradjut pakaian panas.

Saja djuga kundjungi sebuah tempat bekerja dan asrama, jang disebut „Industrial Centre“, suatu usaha Perkumpulan Wanita Seluruh India (All India Women's Conference), tjabang Calcutta. Di sini wanita jang ditinggalkan suaminya, atau mereka jang karena miskin tidak dapat makan setiap hari, dan djuga kaum pengungsi dari daerah luar, dengan atau tidak dengan anaknya dapat bekerja di beladjar salah satu keradjan an tangan seperti menjadit, membuat pakaian kaum lelaki (tailor ing), menjutji (laundry) dll.

Semuanya diberi makan pertjuma, dan mereka jang memberi se penuh tenaga digadji pula. Organisasinja jang dipiegang oleh kaum wanita sadja kelihatan baik.

Jang memimpin adalah seorang wanita jang tjapak dan keluaran sekolah tinggi. Kelihatan ia suka dan tjinta akan pekerjaannya. Tjara njang menerangkan pekerjaannya, dan kebanggaannya dengan hasil2 jang telah ditjapnja, menundjukkan bahwa ia seorang wanita India jang maju dan dapat

Diplomat-diplomat Djerman djuga diperkarakan

Nurenberg, 27 - 1.

Djaksa Amerika mendakwa diplomat2 Djerman bersalah terhadap Amerika Serikat, bersama2 dengan Hitler. Djaksa menghancurkan turunan2 dari surat2 taligram dan lain2 memorandum antara Berlin dan Tokio selama thn 1941 jang membuktikan bahwa:

- 1) Lama orang Djepang eng ganmenjingsing dengan budjajnja karena kuat akan tenaga Ingergis dan Amerika.
2) Djerman terus menerus mendesak Djepang bahwa kesempatan baik buat merebut Hindia Timur tidak akan meng ulang lagi.
3) Sesudah peristiwa Pearl Harbor, Hitler mengangerahkan bintang kepada Letnan djende

rail Hiroshi Ostima, duta besar Djepang di Djermania. Dan Hitler membelang kepada Ostima jang „orang2 Djepang sudah menunjukkan kesabaran menjerupai malaikat terhadap Roosevelt. Saja jakin Roosevelt akan kalah. Dari permulaan Djepang sudah melenjakkan dongengan ketangguhan Amerika“.

Semendjak thn 1941 Ribbentrop berdjaja upaja supaya Djepang masuk didalam kantung peperangan. Menurut dokumen2 (rupanja Nazi tjurigan tentang barang2 pindjangan-pakai dari Amerika ke Ingergis dan mereka bermaksud menghempang pengirimannya.

Dalam bin Nopember 1941 surat2 diplomatik membuktikan bahwa Berlin menghendaki agar Djepang bertindak demikian rupa hingga bisa kelihatan bahwa Amerika jang melakukan agresi. Tetapi mengapa Djepang tidak bertindak sebagai diusulkan Djerman, malah an terus melabrak Hawaii, itu belum djelas dari dokumen2. — (A.P.)

Asal mau . . .

SURAT KABAR

Kearah mendekatkan kerdjasama

Jogja, 27 - 1.

Wartawan istimewa jang ada di Solo dari harian „Merdeka“ mewartakan di Malang sedang dihtiarikan oleh kalangan2 Republik dan kaum progressif Belanda diantara pegawai dari Djabatan Penerangan Belanda di Malang akan menerbitkan surat kabar jang bersifat Republik sebagai pembuktian kerdjasama antara Belanda dengan Republik. Surat kabar itu akan terbit selesak mungkin. — (Antara)

BINOL KE AMERIKA LAGI

Makassar, 27 - 1.

Menteri Muda Dalam Negeri Indonesia Timur Mr. S. Binol kembali berangkat ke Amerika sebagai anggota delegasi Belanda kekonferensi ekonomi dan sosial. Terlebih dahulu Binol akan berkdjnjung ke negeri Belanda sebagai penindjau dari Indonesia pada konferensi keradjanan dengan Hindia-Barat. — (Aneta)

SJECH DAUD RASIDI

Berpulang kerahmatullah

Jogja, 27 - 1.

Seorang guru agama jang terkenal Sjech Daud Rasidi pada malam 25 Januari meninggal dunia sewaktu mengadjar didalam mesjid di Bukittinggi. Djutup umur 78 tahun. — (Antara)

PEBOBAHAN DI MALAYA

Hak radja2 dikembalikan

London, 28 - 1.

King George VI mengangkat Sir Edward Gent mendjadi Komisaris Tinggi Ingergis dari Malayan Union apabila bertujnja djadi Federasi Malaya mulai 1 Pebruari.

Sir Edward kini mendjadi gubernur dan panglima agung Malayan Union.

Satu maklumat sudah dikeluarkan menjtudjui perjdjian menggantian Uni mendjadi Federasi baru, dan dikembalian kepada radja2 Tanah Melayu kebanyakan dari hak2 jang dulu sebelum perang ada ditangan mereka.

Perjdjian sudah ditandatangani pada 21 Djanuari di Kuala Lumpur.

Tuan Malcolm Macdonald, G. C. Malaya jang berhenti, telah diperkenankan baginda King George menghadap pada hari Selasa jang lalu. — (A.P.)

UNI EUROPA BARAT

Antjamaan bagi Sovjet.

London, 26 - 1.

Dari sumber Ingergis diperoleh kabar bahwa boleh djadi di London akan diadakan konferensi 7 negara untuk membicarakan tentang melaksanakannya rantjangan Bevin berkenaan dengan satu uni untuk Eropa Barat.

Dalam siaran radio Moskou rantjangan ini dinamakan satu antjamaan bagi Rus dan negeri2 bunekannya. Bevin telah mengadakan pembjtjaraan dengan duta Italia perihal rantjangan ini. — (Reuter)

KOMISI UNO BINGUNG DI KOREA

PEMILIHAN TIDAK MUNGKIN

SEOUL, 27 Djanuari.

Pamuka2 sajak kanan Korea membilang kepada Komisi UNO bahwa mereka merasa tidak mungkin dilangsungkan pemilihan bebas buat seluruh negeri selagi negeri itu masih berbalah djadi zona pendudukannya Amerika dan Rus. Mereka mengandjarkan kepada Komisi supaya meneruskan menegakkan sa tu pemerintah dibagian selatan dari Korea, jaitu zone jang diduduki Amerika, sebagai pemerintah untuk seantero negeri itu.

Seorang djurburita dari Komisi mengatakan andjuran itu dirasa anggota2 Komisi tidak praktis. Katanja pula, diantara komisaris2 itu kian bertambah sentimen buat meluaskan soal Korea kepada Sidang Ketjil UNO, dgn menjatakan mereka tak sanggup melaksanakan

lain dari pada mengatakan bahwa Indonesia ini adalah pending andjuran buat mahkota Belanda untuk selanjutnya jang harus kita berikan pada dengan tidak bersarat. Dan ini tentu sadja terlalu berat buat kita. M.S.

DAPATKAH SELESAI?

Kemarin rombongan Mr. Sjarifuddin berangkat lagi ke Djakarta untuk melanjutkan perundingan. Tadi malam dilangsungkan resepsi besar2an dikapal „Renville“ sebagai pembuka pintu perundingan politik jang akan datang.

Belum diketahui apakah delegasi Indonesia akan tinggal terus di Djakarta untuk melanjutkan perundingan itu, sebab ada kabar dari Radio Jogja malam tadi mengatakan bahwa susunan kabinet masih menunggu kembalinya rombongan Sjarifuddin ke Jogja.

Dengan demikian, dugaan tidak akan meleset djika diramalkan bahwa Mr. Sjarifuddin sudah djuga dalam kabinet, tapi sesungguhnya demikian satu hal agaknya sudah terang. Jaitu, pihak Indonesia sudah bulat tekad untuk men tjapai penyelesaian dengan djalan damai walau bagaimanapun djuga. Dan ditilik dari pada djawaban Republik tentang soal enam pasal tambahan Komisi—3, dimana Republik sudah menjatakan dengan tegas sedia menerima tambahan itu dengan tidak bersarat, maka sudahlah bisa dipasihkan penyelesaian akan dapat ditjepatkan, ke tjual satu rintangan. Ja, ketjuali satu rintangan!

Adapun rintangan ini tidak lain dari pada propokasi dan sabotase kaum reaksioner Belanda sendiri. Kita tidak perlu berulung2 membanggakan disini bagaimana besarnya kegiatan Republik untuk mendjajjarkan setjepatnja udara jang keruh. Semua orang sudah dapat merasakan itu dan memperjtjajjainja, sehingga tidak ada seorangpun jang akan bermaksud mengatakan Republik bertegang ketjuali kalau tidak hendak mengharapkan Republik bertakluk untuk didjdjak kembali. Malah sebaliknya kalau kita mau menderang kata-kiti sebelah pihak, dengan penerimaan semua pokok2 yg diandjarkan oleh Belanda baik jg bersifat ultimatum maupun jang tidak, maka kerelaan Republik dalam menghadapi Belanda selama ini bukan dapat disebut lagi sebagai suatu bukti menundjukkan bahwa ia jg putih bersih, melainkan ada lah semata2 karena kelemahan.

Memang djika dilihat sepintas lalu, banjak tanda jang membuktikan kelemahan itu, umpamanya tekad jang sudah dibulatkan oleh Republik selama ini dimana dikatakannya adalah terbatas pada waktu kemerdekaan belum terantjantj, djika dilihat dengan ukuran singkat ini orang tentu tidak akan menjimpunkan lain daripada kelemahan. Tapi biarlah pandangan singkat itu kita lupakan sadja, selama kita jakin dan pertjaja bahwa jg perlu diperhatikan dalam tiap2 perdjangan adalah strategi, harus tjukup dikenal sialat dan ilatnja. Pada waktu seperti sekarang keadaannya kita harus sanggup memandjag djauh dan mengadji sedalam lamnja, sebab dengan pandangan djauh dan kadji jang dalam itulah baru dapat dipahamkan bagaimana mustinja mudik ketika air-surut dan bagaimana musti mlir kalau pasang naik.

Berdasar ini, maka kita jakin dan pertjaja pada sipak terdjang pemimpin2 kita dan mengaggap bahwa kerelaan delegasi Indonesia itu adalah suatu kebidjaksanaan jang amat tepat sekali.

Kita tahu, Belanda pun tjukup kenal langkah perdjangan Republik ini, maka sadjak ta dinja telah terharap2 supaya dari tjatur ini mereka bisa bermain setjara „fair play“, sebab djika sungguh2 Belanda tidak bermaksud mengulangi perjdjiannja melainkan betul2 bermaksud membebaskan djalan kearah kemerdekaan, sudah tentu mereka akan mengakui bahwa perdjangan itu adalah hasil pikiran sehat belaka.

Berkat hasil pikiran sehat ini, maka Republik pun membebukan pintu perundingan selbar2nja, ta pi djika dari pada maksud jang baik ini Belanda terus menerus akan mempermain2kan Republik dengan maksud agar mendjadi putus asa pula dalam kantung perundingan, maka kilapan tidak akan melihat apa2 lagi jang bagus se-

Republik dalam perang

(lanjutan dari halaman muka)

oleh2 antara kami dengan orang2 Indonesia lain berbantah“, kata pemimpin2 Republik.

„Pada hal kami melawan perjdjian dan pemerasan Belanda“. Demikian tulis wartawan Lim selanjutnja. Sesudah itu wartawan Lim menjteritakan tentang resolusi K.I.S. jang masih belum lenjag lagi dari ingatan kita, dan sebagai tambahan dia menuturkan perdana menteri Sjarifuddin ada mengatakan bahwa pendapat Republik tentang Negara Indonesia Serikat djauh berlainan dengan pendapat Belanda.

Kalau Negara Serikat itu sudah dibentuk tidak ada kdjian jang lebih baik pada ketika ini, kata tuan Lim. Seterusnya dia mengatakan dia berdiam di Jawa sebulan lamanya dan 12 hari jang penuh minat didjanting Republik, dan mengundjungi 3 buah kota Republik jang besar dan berdjumpa dengan sekalian pemimpin2.

Saja bertemu dengan satu bangsa (natie) ketjil, ditulis wartawan itu, satu bangsa jang baru berumur 2 tahun jang berdjung un tuk kemerdekaan penuh menghadapi imbang jang tidak sepadan. Bangsa itu telah berperang semenjak lahirnja, sedang sendjatanya tjuma sedikit, tak ada pesawat terbang, tak ada pasukan laut, tak ada kapal2 dagang; dan obatan pun tidak menjtukjuki but orang jang tua.

Republik terdesak dan ditaklukkan keras. Tak ada lagi djalan perhubungan biasa dengan dunia luaran, dan tak ada dagang luar negeri.

Republik menguasai hampir seluruh Sumatera dan satu daerah ketjil didjuga Jawa Barat dan daerah jang besar di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tetapi pelabuhan2 dan pusat2 duniawi di dua buah pulau itu ada didalam tangan Belanda.

Didalam daerah Republik makanan tidak kurang. Selama saja disana saja disuguhkan makanan berkelebihan, kata tuan Lim. Persediaan beras, gula dan kopi ada banjak; tetapi para menteri pernah berkata: „Kami tak bisa mengeksportnja.“

Selagikan didalam ibu kota djuga hampir tak ada oto jang berupa oto, sedang perjdjian Lestireta api djuga djarang2. Lestireta api pembakar sukar didapat, dan kalau malam kota tidak dilampau.

Rakjat tidak mempunyai tenun an (textil); dan orang2 jang miskin memakai kain2, perja dan karung goni.

Meskipun begitu kalau perguruan sungguh banjak, demikian di terangkan tuan Lim, dan pemban terasan buta huruf berdjalan dengan gesit.

Rakjat menghadapi pertjobaan dan sengsara; tetapi pekikan „merdeka“ tidak sunjijnja disegala tempat. Dan lukisan2 serta slogan2 tentang penindasan Belanda dan perdjungan untuk kemerdekaan bertulis ditombok2 rumah dan djuga didalam hotel2.

Ditempat2 wajang dan gedung gedung sandiwara pertundjukan dan jagu2 hampir rata2 pasal perang dan usaha perang. Dan tem pat2 periang hati itu biasanya penus seesak.

Didalam kota2 Republik disusun gonjil berisi pasir dan didjalen2 menjdi kota2 itu beratus2 hemperangan, perangkap tank dan blok2 djalan; tetapi di daerah Belanda jg begitu2 tak ada kelihatannya.

Didalam daerah Republik ada repulisi nasional dan ekonomi jang betul besar, jang disertai oleh penderitaan. Sebagai penunjang wartawan dari „Malaya Tribune“ itu melahirkan pendapatnja bahwa berpuhul puluh tahun baru Republik bisa berdiri sendiri, bebas dari sokongan bangsa asing. Perdjungan dan penderitaan jang sekarang menghalangi kemadjuan, tetapi orang2 Republikan merasa itu tidak terelakkan dan bisa memperkeras semangat rakjat. Tetapi meskipun mereka bisa menjtjapai apa jang diperdjungkan mereka sekarang namun bantuan bangsa asing, kalaupun bukan bantuan Belanda, perlu buat membimbing mereka mengatur rumah mereka supaya sempurna.

SELESAI

Siaran Kilat:

MIMBAR INDONESIA

„Dari RENVILLE ke RAKJAT“ jang berisi pemandangan, tentang persetudjuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Keradjanan Belanda, serta bagaimana seherusnya menganjil facade banjak2nja dari pada persetudjuan itu. Harga f 0,50. Red.-Adm: Mimbar Indonesia, Tjikini 31, Djakarta, Telf. 926.



Disamping . . .

BANGUN

Dibanjak tempat bekas pertempuran di Eropah kabarnya masih tidak djuga dapat diatur perpendidikan sendiri pun banjak rakjat terpaksa tjari bekas2 wagon kereta api . . .

Dinegeri kita orang berterak2 untuk mendahulukan pembangunan dari lain2 soal, sengguhpun proklamasi 17 Agustus 1945 sebetulnja adalah satu kebangunan dalam seluas2 arti kata.

Berhubung dengan ini si Djoblos bertanya apa kebangunan kita dianggap terlalu pagi, sehingga disuruh sjar lagi sampai Indonesia Serikat dibangunkan?

Rupanja soal bangun kelelahan bisa membuat salah mengerti. Istier si Djoblos seorang kampiome tjemburu pernah melarang si Djoblos bangun pki empat tahun, sebab alasan terlalu gelop, katanja siapa tahu para2 zooghaamad pergi untuk keperigi, tahut djajnja pntjiansah jang maha maha . . .

Lain pengalaman, dalam bios lebih lanjut jang ditjara res getih di meitikan bangsa jang dan kalau selambat djari diklat alimna diponggong andjnjnja tu an besar pun tidak djadi perhati an.

Dua pertentangan tentang „bangunan“, jang menurut si Djoblos serupa djuga ruwetnja seperti dalam kebangunan politik, membuat si Djoblos tanya apa tidak be ik ambil djalan tengah jaitu molek mata sebelah. Tapi inipun kata nya masih ruwet djajnja Kalau orang sangka tukang „minta-sede kah“ masih belum soal, tapi halus orang tuduh tukang „main mata“, siapa bisa djamin kepala si Djoblos tidak kupa2?

Kalau begitu kata si Djoblos, mendingan bangun mata terbuka, boleh dekat siapa suka.

SI KISUT

SELUDUP EMAS DARI MADURA

Surabaya, 27 - 1.

Pegawai pebean telah menjumpai diantara barang2 dari dua orang penumpang bangsa Arab disebuah perahu 9 kilo emas kasar. Perahu ini datang nja dari Pamekasan. Harga emas ini dipasar gelap 1800.000 rupiah. Emas ini ditesta dan kedua orang penjeludup bangsa Arab itu ditahan oleh polisi.

„PERDJOANGAN IMPERIALISME MELAWAN IMPERIALISME“

oleh: Barhen

Jogja, 27 - 1.

Berita dari Bukittinggi mengabarkan bahwa buku risalah berpangkal „Perdjungan Indonesia melawan Imperialisme“ karangan seorang Tionghoa jg terkenal bernama Wang Ren Su, di Sumatera lebih terkenal dengan nama Barhen, kini di siarkan tjara besar2an di Atjeh. Buku risalah itu ditjikat dan diterbitkan oleh Penerbit Ho Tian Seng di Hongkong. Masih diingat adapun Barhen ditangkap Belanda di Medan pada permulaan perang kolonial dan setelah dilepaskan berjangkat ke Hongkong. — (Antara)

Cursus COSTUUM Dj. Slak 6 — Medan

Menerima pelajar2 baru buat bulan Februari Cursus 3 bulan Cursus 5 bulan Djuga mengadjarakan: Baby-Uitzeit setjukupnja. Setiap waktu menerima pelajar2 baru. Entjki CHAIRANI HALIM

SELESAI

Siaran Kilat:

MIMBAR INDONESIA

„Dari RENVILLE ke RAKJAT“ jang berisi pemandangan, tentang persetudjuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Keradjanan Belanda, serta bagaimana seherusnya menganjil facade banjak2nja dari pada persetudjuan itu. Harga f 0,50. Red.-Adm: Mimbar Indonesia, Tjikini 31, Djakarta, Telf. 926.